



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi indikator terhadap saham properti. Secara statistik dapat terbukti adanya kesepakatan indikator yang paling efisien. Hasil penelitian ini juga memberikan informasi bahwa *RSI (5)* dan *MA (26)* merupakan indikator yang paling efisien dipakai untuk mengestimasi harga saham perusahaan properti. Namun, diantara *SMA (26)* dan *RSI (5)*, indikator *RSI (5)* secara umum lebih efisien dibanding dengan *MA (26)*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien variansi yang lebih kecil. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa untuk indikator *simple moving average* dengan periode lebih lama akan lebih efisien sedangkan indikator *RSI* dengan periode yang lebih kecil akan lebih efisien dalam memprediksi nilai harga saham. Setelah mengetahui metode mana yang paling efisien dan efektif pada *moving average* dan *RSI*, maka dapat dihitung SMARSI nya.

Kesimpulan yang diambil dari hasil pengamatan ketiga indikator adalah bahwa indikator *SMA (26)* merupakan metode yang cukup kuat dan akurat untuk digunakan sebagai instrumen atau alat estimator sinyal jual dan beli saham karena berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa persentase tingkat keakurasian sinyal jual dan beli saham pada 5 sampel perusahaan lebih tinggi dibanding tingkat kegagalannya. Selain itu, simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini juga adalah bahwa

tidak semua sinyal jual dan beli yang muncul merupakan sinyal jual dan beli yang tepat. Oleh sebab itu, para *trader* sebaiknya menganalisa saham tidak hanya berdasarkan grafik tetapi juga data statistik. Simpulan lain yang dapat penulis tarik dari penelitian ini adalah bahwa indikator SMA (26) memperhalus grafik pergerakan harga saham, sehingga sinyal jual dan beli yang dihasilkan juga tidak sebanyak indikator lain.

Untuk indikator *RSI* (5) walaupun indikator ini tidak baik untuk dijadikan alat estimasi, indikator ini masih tetap dapat digunakan sebagai referensi dan *alarm* untuk menjual ataupun membeli saham karena sinyal yang dihasilkan sangat banyak dan fluktuatif. Hal ini dikarenakan indikator *RSI* merupakan indikator yang sensitif terhadap pergerakan harga saham sekecil apapun, berbeda dengan *moving average* yang bergerak mengikuti *trend* pasar saham.

5.2. SARAN

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

- Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa tingkat efisiensi indikator dalam analisa teknikal untuk saham dari sektor industri dan/atau perusahaan tertentu dapat berbeda dengan sektor industri dan/atau perusahaan lainnya. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan kepada para investor ataupun peneliti selanjutnya untuk meneliti indikator lain

serta membandingkannya dengan indikator yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

- Peneliti selanjutnya dapat menggunakan data lebih dari enam bulan agar hasil estimasi harga saham dapat lebih terjamin ketepatannya.

